

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Tahapan pada penelitian studi kasus terdiri dari menentukan kesesuaian kasus dengan metode, mengidentifikasi kasus, pengembangan prosedur untuk pengumpulan data, penentuan pendekatan analisis, serta melaporkan hasil penelitian studi kasus dalam bentuk tertulis (Creswell & Poth, 2018).

- a. Penentuan kesesuaian kasus dengan metode. Kasus yang akan diteliti adalah gaya belajar yang digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran biologi di SMAN 4 Sukabumi.
- b. Mengidentifikasi kasus. Kasus ini diangkat berdasarkan *trendline* hasil belajar biologi di SMAN 4 Sukabumi yang semakin naik pada setiap tahun ajaran.
- c. Pengembangan prosedur untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam mengambil data jenis gaya belajar siswa, wawancara digunakan untuk menemukan informasi tentang fasilitas yang diberikan oleh guru, dan metode observasi untuk melihat kondisi selama pembelajaran biologi dilakukan di kelas.
- d. Penentuan pendekatan analisis. Kasus ini merupakan kasus holistik, sehingga analisis yang digunakan adalah analisis secara menyeluruh dengan memanfaatkan data-data yang dikumpulkan. Analisis yang digunakan menggunakan triangulasi data untuk menentukan keabsahan data penelitian yang dikumpulkan. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah suatu teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dengan melakukan pengecekan pada data yang didapatkan dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.
- e. Pelaporan hasil penelitian. Hasil temuan yang didapatkan ketika menggunakan pendekatan studi kasus akan dilaporkan secara tertulis.

### **3.2 Metode Penelitian**

Kajian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Kajian kualitatif yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah kegiatan penelitian untuk menyelidiki dan memeriksa fenomena yang terjadi dalam konteks kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan berbagai sumber untuk dijadikan alat pencarian bukti dan informasi (Yin, 2018).

### **3.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian adalah batasan subjek yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada empat jenis gaya belajar yang dijelaskan oleh Fleming yaitu *visual*, *aural*, *read/write*, dan *kinesthetic*. Penelitian ini juga dibatasi pada cara guru dalam menciptakan suasana pembelajaran biologi untuk gaya belajar siswa yang berbeda.

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

Berdasarkan sumbernya, data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer: data yang didapatkan langsung dari narasumber atau responden penelitian. Data primer pada penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode kuesioner, observasi, dan wawancara.
- b. Data sekunder: data sekunder didapatkan bukan langsung dari narasumber atau responden penelitian. Data sekunder didapatkan melalui studi kepustakaan dari artikel publikasi dan buku-buku teks yang berhubungan dengan topik penelitian.

Berdasarkan jenisnya, data penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

- a. Data kuantitatif didapatkan melalui pembagian kuesioner. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah jenis gaya belajar siswa.
- b. Data kualitatif didapatkan melalui wawancara. Informasi tentang gaya belajar siswa selama pembelajaran biologi dan cara guru memfasilitasi siswa merupakan data kualitatif pada penelitian ini.

### 3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan. Berikut merupakan uraian dari masing-masing langkah penelitian.

#### 3.5.1 Persiapan

- a) Pada tanggal 13 November 2022 mendapatkan Surat Keputusan (SK) bimbingan skripsi dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi
- b) Pada tanggal 07 Desember 2022 melakukan observasi ke SMA Negeri Se-Kota Sukabumi untuk menentukan topik penelitian
- c) Pada tanggal 14 Desember 2022 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing 1 dan pembimbing 2
- d) Pada tanggal 06 Januari 2023 mengajukan judul kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Siliwangi
- e) Pada tanggal 12 Januari s.d 06 Maret 2023 menyusun proposal penelitian dengan dibimbing oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2
- f) Melaksanakan seminar proposal penelitian hingga mendapatkan saran, tanggapan dan perbaikan proposal yang diajukan
- g) Menyusun instrumen penelitian dan mengkonsultasikannya dengan dosen yang bersangkutan
- h) Mengkonsultasikan dengan penguji, pembimbing 1 dan 2 untuk memperbaiki proposal penelitian
- i) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian dengan membuat surat izin pengantar penelitian dan uji coba instrumen dari Dekan FKIP Universitas Siliwangi ditunjukkan kepada kepala sekolah SMA Negeri 4 Sukabumi

#### 3.5.2 Pelaksanaan

- a) Mengantarkan surat izin penelitian ke SMA Negeri 4 Sukabumi dan berkonsultasi dengan guru biologi terkait rencana penelitian yang akan dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juni 2023-9 Juni 2023.
- b) Melakukan pengarahan kepada peserta didik terkait teknis penelitian serta pengisian kuesioner melalui *WhatsApp Group* dan juga secara langsung.

- c) Mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner jenis gaya belajar dan juga melakukan wawancara dengan siswa.



**Gambar 3.1** Proses Pengisian Kuesioner Jenis Gaya Belajar  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- d) Melaksanakan observasi gaya belajar yang diterapkan siswa selama pembelajaran biologi dengan menggunakan pedoman observasi.



**Gambar 3.2** Dokumentasi Proses Observasi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

- e) Melaksanakan wawancara kepada guru dengan menggunakan pedoman wawancara.



**Gambar 3.3** Dokumentasi Proses Wawancara  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3.5.3 Pengolahan

- a) Melakukan pengolahan data dari hasil identifikasi jenis gaya belajar yang digunakan oleh siswa berdasarkan kuesioner yang diisi oleh siswa .
- b) Melakukan pengolahan data terhadap hasil data yang berhubungan dengan gaya belajar yang digunakan dalam pembelajaran Biologi berdasarkan hasil wawancara dan observasi.
- c) Menyusun data hasil penelitian dan menulis laporan hasil penelitian. Peneliti menyusun laporan penelitian dalam hal ini berbentuk naskah skripsi yang akan dipertanggungjawabkan. Dalam menyusun laporan penelitian, peneliti memerhatikan aturan penulisan dan konten yang dimuat di dalam penelitian agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari kuesioner, observasi, dan wawancara.

### 3.6.1 Kuesioner

Kuesioner ialah metode pengumpulan data yang diadakan dengan memberikan seperangkat pertanyaan serta pernyataan tulis pada koresponden untuk dijawab. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data berupa jenis gaya belajar yang diterapkan siswa dalam pembelajaran biologi. Metode ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 16 pertanyaan yang berisi suatu permasalahan dan dilengkapi dengan empat opsi pilihan jawaban yang mewakili masing-masing jenis gaya belajar. Kuesioner ini dapat diakses secara *online* melalui alamat <https://vark-learn.com/the-vark-questionnaire/>. Validitas dan reliabilitas dari kuesioner VARK

tergolong pada kategori valid dan reliabel dengan nilai 0,85; 0,82; 0,84; dan 0,77 pada masing-masing modalitas. Gaya belajar dikelompokkan berdasarkan pendapat dari Fleming (2012) yaitu *visual*, *aural*, *read/write*, dan kinestetik. Kisi-kisi kuesioner yang akan digunakan untuk mengidentifikasi gaya belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Kuesioner Identifikasi Gaya Belajar VARK

Masalah	<i>Visual</i>	<i>Aural</i>	<i>Read/write</i>	<i>Kinesthetic</i>
Suatu situs internet memiliki video mengenai cara membuat suatu grafik khusus. Di situs itu ada orang yang bicara, ada daftar langkah pembuatan video, dan ada beberapa diagram. Saya paling mengerti isi situs itu dengan cara:	mengamati diagram petunjuknya.	mendengar suara yang menjelaskan.	membaca instruksi yang tertulis.	melihat tindakan orangnya.
Dalam memilih karir atau jurusan pendidikan, yang penting bagi saya adalah:	pekerjaan yang memakai desain, peta, atau bagan.	berkomunikasi dengan orang dengan berdiskusi.	penggunaan kata yang tepat dalam komunikasi tertulis.	aplikasi ilmu pada kondisi nyata yang dihadapi.
Saat belajar, saya:	mencari pola tertentu.	belajar dengan berdiskusi.	membaca buku, artikel dan diktat.	menggunakan contoh dan penerapan.
Saya baru saja menyelesaikan suatu lomba atau suatu ujian dan saya ingin umpan balik orang lain. Saya mengharapkan: umpan balik dalam bentuk grafik mengenai hasil pekerjaan saya.	umpan balik dalam bentuk grafik mengenai hasil pekerjaan saya.	umpan balik yang disampaikan langsung kepada saya.	umpan balik berupa penjelasan tertulis mengenai hasil pekerjaan saya.	umpan balik yang berisi contoh-contoh dari yang saya kerjakan.

Masalah	<i>Visual</i>	<i>Aural</i>	<i>Read/write</i>	<i>Kinesthetic</i>
Saya ingin mengetahui lebih dalam mengenai suatu tur wisata yang saya rencanakan. Saya akan:	melihat petanya dan mengamati lokasi-lokasi turnya.	bicara dengan pengelola atau peserta lain di tur itu.	membaca perincian jadwal kegiatan tur tersebut.	melihat detail kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan.
Saya mempunyai masalah jantung. Saya lebih suka dokter yang:	menunjukkan diagram mengenai masalah yang saya hadapi.	menguraikan masalah yang saya hadapi.	memberikan bacaan mengenai masalah yang saya hadapi.	memakai alat peraga jantung untuk menunjukkan masalah yang saya hadapi.
Saya lebih suka pembicara yang dalam presentasinya menggunakan:	diagram, bagan, peta atau grafik.	kesempatan tanya jawab, diskusi kelompok atau pembicara tamu.	cetakan diktat, buku atau bacaan lain.	peragaan, model peraga, atau kesempatan mencoba langsung.
Saya ingin mendatangi satu toko yang disarankan teman. Saya akan:	menggunakan peta yang menunjukkan lokasi toko itu.	bertanya pada teman yang tahu arah toko itu.	menuliskan alamat lengkap dan daftar belokan yang harus saya ingat.	mencari toko itu berdasarkan tempat lain di sekitar situ yang sudah saya tahu.
Saya ingin menabung lebih banyak dan mempertimbangkan beberapa cara. Saya akan:	memakai grafik yang menunjukkan variasi pilihan dan jangka waktu yang dibutuhkan.	bicara dengan ahli keuangan mengenai cara-cara berhemat yang bisa ditempuh.	membaca brosur tertulis yang menjelaskan cara-cara berhemat secara detail.	mempertimbangkan contoh dari setiap cara penghematan berdasarkan kondisi keuangan saya.
Saya ingin mempelajari suatu program baru di komputer. Saya akan:	mengikuti diagram pada buku petunjuknya.	bicara dengan orang yang paham tentang program itu.	membaca intruksi tertulis pada petunjuknya.	langsung mencoba dan belajar dari kesalahan.
Saya tertarik dengan suatu rumah atau apartemen. Sebelum berkunjung, saya ingin:	melihat video rumah atau apartemen itu.	berdiskusi dengan pemiliknya.	keterangan tertulis mengenai kamar-kamar dan fiturnya.	denah ruangan dan peta area sekitarnya.
Saya ingin	diagram yang	kesempatan	laporan	contoh-contoh

Masalah	<i>Visual</i>	<i>Aural</i>	<i>Read/write</i>	<i>Kinesthetic</i>
mempelajari suatu proyek kerja yang baru. Saya akan meminta:	berisi tahap-tahap proyek itu lengkap dengan bagan berisi manfaat dan biayanya.	berdiskusi mengenai proyek tersebut.	tertulis yang menjelaskan bagian utama proyek tersebut.	proyek serupa yang sudah berhasil.
Saya ingin merakit satu set meja kayu yang belum jadi. Saya paling mengerti jika:	mengikuti diagram instruksi yang dilampirkan.	menonton video orang merakit meja yang serupa.	membaca penjelasan tertulis yang dilampirkan.	mendengar saran dari orang yang pernah merakitnya.
Ketika belajar sesuatu dari internet, saya menyukai:	desain dan fitur <i>visual</i> yang menarik.	situs dengan suara, siaran internet atau wawancara.	uraian tertulis, daftar dan penjelasan yang menarik.	video cara melakukan atau membuat sesuatu.
Saya ingin belajar cara memotret dengan lebih baik. Saya akan:	melihat diagram yang menunjukkan komponen kamera itu.	bertanya dan berdiskusi mengenai kamera dan fiturnya.	membaca instruksi tertulis mengenai cara pemakaian kamera itu.	melihat contoh hasil yang baik dan yang jelek dari kamera itu.
Saya ingin mempelajari suatu jenis permainan kartu yang baru. Saya akan:	memakai diagram yang menjelaskan tahap, langkah dan strategi permainannya.	mendengar penjelasan orang serta bertanya padanya.	membaca petunjuk tertulis pada permainan itu.	melihat orang lain bermain sebelum saya ikut mencoba.

(Sumber: <https://vark-learn.com/the-vark-questionnaire/>)

Setiap pilihan bernilai 1, siswa dapat memilih lebih dari satu pilihan sesuai dengan keadaannya masing-masing. Skor tersebut akan dijumlahkan untuk menentukan jenis gaya belajar siswa.

### 3.6.2 Observasi

Observasi yaitu teknik melihat dan mengamati suatu objek tertentu dengan cermat secara langsung di lokasi penelitian. Observasi juga termasuk kegiatan pencatatan yang dilakukan secara sistematis tentang semua gejala objek yang dikaji. Kajian ini menerapkan metode observasi dalam mengobservasi gaya belajar yang diterapkan siswa selama pembelajaran biologi berlangsung. Pada



penelitian ini, peneliti juga bertindak sebagai observer. Kegiatan observasi Pedoman observasi terdiri dari tujuh bagian yang harus diobservasi selama pembelajaran Biologi.

### 3.6.3 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data-data berupa informasi yang berhubungan dengan penelitian. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisi pertanyaan tentang gaya belajar serta cara guru untuk menciptakan lingkungan belajar dengan gaya belajar yang bermacam. Pedoman wawancara terdiri dari satu lembar pedoman wawancara untuk guru dan satu lembar pedoman wawancara untuk siswa yang berisi masing-masing 10 pertanyaan. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka sehingga memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber dan selama sesi berlangsung, penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam (Sugiyono, 2010).

## 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman (Bugin, 2012; Miles et al., 2014).

### 3.7.1 Pengumpulan data

Data yang diperoleh berdasarkan hasil kuesioner, wawancara, dan observasi dicatat dengan seksama. Catatan terbagi menjadi dua yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif merupakan catatan alami tentang apa yang dilihat, didengar, dan disaksikan tanpa adanya pendapat atau penafsiran dari peneliti. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, serta tafsiran dari peneliti.

### 3.7.2 Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, merangkum pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Kegiatan ini dikhususkan pada data yang didapatkan melalui wawancara. Data verbatim dari wawancara dipilih sesuai dengan topik yang akan didiskusikan dan dibahas.

### 3.7.3 Penyajian data (*data display*)

Data yang akan disajikan perlu dilakukan uji keabsahan data terlebih dahulu. Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan adalah dengan triangulasi data yang bertujuan untuk melihat keabsahan data dengan cara mencocokkan atau membandingkan data yang telah didapatkan pada saat penelitian, pengecekan terhadap referensi yang digunakan dan pengecekan melalui konfirmasi ahli. Data yang akan di triangulasi merupakan data dari hasil pemberian kuesioner gaya belajar, wawancara, dan observasi. Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain atau sebagai paradigma triangulasi (Bachri, 2010). Data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya, sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukan.

Data yang berupa persentase gaya belajar yang digunakan oleh siswa dan hasil wawancara digunakan pada tahap ini. Kegiatan ini memunculkan dan menunjukkan kumpulan data atau informasi yang terorganisasi dan terkategori yang memungkinkan suatu penarikan kesimpulan atau tindakan.

Tahap penyajian data dalam penelitian ini meliputi:

- Menyajikan hasil kuesioner yang telah diisi
- Menyajikan hasil wawancara yang telah direkam

Dari hasil penyajian data kemudian disimpulkan data temuan sehingga mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

### 3.7.4 Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Pada kegiatan ini, peneliti akan menarik kesimpulan akhir berdasarkan hasil penelitian terkait gambaran gaya belajar pada pembelajaran biologi di sekolah.

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data-data penelitian dikumpulkan, dianalisis, serta didiskusikan dengan teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Kesimpulan yang akan dihasilkan berupa deskripsi tentang gaya belajar yang digunakan oleh siswa SMAN 4 Sukabumi selama pembelajaran biologi. Kesimpulan berupa persentase gaya belajar yang digunakan didapatkan dari hasil kuesioner yang diisi oleh siswa, kesimpulan tentang cara guru memfasilitasi siswa dengan gaya belajar yang berbeda diketahui melalui hasil wawancara dengan guru dan siswa.



### 3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 4 Sukabumi yang beralamatkan di Desa Cikole, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Gambar 4 merupakan gambaran lokasi penelitian.



**Gambar 3.4** Lokasi Penelitian (dokumentasi pribadi, 2023)